

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
GULA PASIR PADA MASYARAKAT SEKITAR PG. CINTA
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

NINDI AGUSTIRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

2019 / 29468

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
GULA PASIR PADA MASYARAKAT SEKITAR PG. CINTA
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

NINDI AGUSTIRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

SUMMARY

NINDI AGUSTRA. Influencing of Sugar Consumption in The Community Around PG. Cinta Manis. (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **MIRZA ANTONI**)

The purpose of this research were to: 1) Analyze and calculate the proportion of the amount of sugar consumption in the society directly adjacent and not directly adjacent with PG. Cinta Manis. 2) Analyze the factors that influence the consumption of sugar in the community around PG. Cinta Manis Ogan Ilir.

The research was conducted in the sub District Tanjung Batu namely Seri Bandung villages was directly adjacent with PG. Cinta Manis and Tanjung Tambak Baru villages was not directly adjacent with PG. Cinta Manis. This research used the survey method. Data collected ware primary data and secondary data. Secondary data collection was conducted in November 2013, while the primary data in March 2014. Primary data obtained by surveys and interviews of sample that used, while secondary data obtained from the related instance, study literature and other literature. The sampling method used Purposive Sampling.

The results of this research showed that the amount of sugar consumption communities directly adjacent and not directly adjacent to the PG. Cinta Manis was not significant differentiate. Positive influencea factors to the consumption of sugar in the communities around PG. Cinta Manis were household the influence income level, family size, dominant gender in family and negative influenced faktor was education level.

RINGKASAN

NINDI AGUSTIRA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Gula Pasir pada Masyarakat Sekitar PG. Cinta Manis (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **MIRZA ANTONI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1). Menganalisis jumlah dan proporsi konsumsi gula pada masyarakat desa yang berdampingan langsung dan desa yang tidak berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis (2). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi gula pada masyarakat PG. Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian dilakukan di dua desa yaitu Desa Seri Bandung yaitu selaku desa yang berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis dan Tanjung Tambak Baru yaitu selaku desa yang tidak berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis. Pendekatan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Data dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data sekunder dilakukan mulai bulan November 2013, sedangkan data primer mulai bulan Maret 2014. Data primer diperoleh dengan cara melakukan survey dan wawancara terhadap sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, sedangkan data sekunder didapat dari profil desa, dinas perkebunan, dinas perdagangan studi dan lain-lain. Penarikan contoh dilakukan secara sengaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah konsumsi gula masyarakat yang berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis sebesar 14,40 kg per kapita per

tahun atau sebesar 58,35 kg per tahun per kk dan desa yang tidak berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis sebesar 12,85 kg per kapita per tahun atau 58,50 kg per tahun per KK dan setelah dilakukan uji t_student, hasil yang didapatkan jumlah konsumsi gula pada masyarakat yang berdampingan dan yang tidak berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis tidak ada perbedaan.

Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap konsumsi gula masyarakat sekitar PG. Cinta Manis adalah tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, selera, jenis kelamin yang dominan dalam keluarga dan faktor yang berpengaruh negatif adalah tingkat pendidikan.

Skripsi

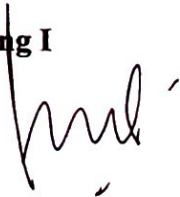
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
GULA PASIR PADA MASYARAKAT SEKITAR PG. CINTA
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**NINDI AGUSTIRA
05101001003**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S

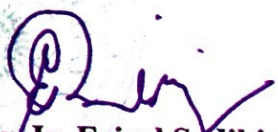
Pembimbing II



Ir. Mirza Antoni, M.Si

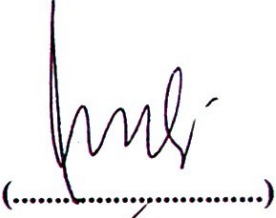
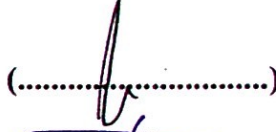

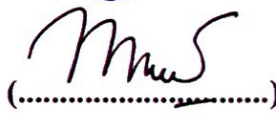

Indralaya, Juni 2014

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**


**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP.196002111985031002**

Skripsi berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Gula Pasir pada Masyarakat Sekitar PG. Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir” oleh Nindi Agustira telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 28 Mei 2014.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S | Anggota | 
(.....) |
| 5. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si | Anggota | 
(.....) |

**Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis**



Ir. Muhammad. Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
GULA PASIR PADA MASYARAKAT SEKITAR PG. CINTA
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

NINDI AGUSTIRA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

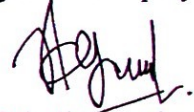
2014

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali data yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri serta belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Juni 2014

Yang membuat pernyataan,



Nindi Agustira

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu pada Tanggal 27 Agustus 1991. Penulis merupakan anak kedua dari tiga saudara, putri dari Husni Ishak dan Nila Kesuma Wati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan penulis pada Tahun 2004 di SD Negeri 2 Tanjung Batu, Sekolah menengah pertama pada Tahun 2007 di SMP Negeri 1 Tanjung Batu dan sekolah menengah atas pada Tahun 2010 di SMA Bhakti Suci Tanjung Batu.

Penulis pernah menjadi asisten mata kuliah ekonomi pertanian pada Tahun 2012 dan manajemen usahatani pada Tahun 2013. Penulis juga telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Pemasaran Mentimun (*Cucumis sativus*) di Lahan Praktik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan menyelesaikan magang yang berjudul “Manajemen upaya perbaikan pemasaran bahan olah karet di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan”.

Indralaya, Juni 2014

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Gula pada Masyarakat Sekitar PG. Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir”

Menulis skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa yaitu kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
2. Kedua orangtua penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, motivasi, kasih sayang dan segala hal yang terbaik bagi penulis. Kakak (Ari) dan adik (Rati) penulis yang selalu membantu dan mendoakan demi kesuksesan penulis dalam menempuh pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S, Selaku pembimbing pertama dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim penguji Bapak Prof. Dr. Ir.H.Andy Mulyana.M.Sc., Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah.M.S., dan Ibu Dr. Dessy Adriani.,S.P.,M.Si.
5. Sutriandi, terimakasih atas perhatian, pengertian, semangat dan bantuannya sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Semua anggota manajemen Lilin (Elsye, Ria, Dian, Shinta, Bowo, Adit, Antis) yang selalu memberikan semangat dan hiburan selama pembuatan skripsi ini.
7. Terimakasih juga kepada Gerry Anggara teman yang sering membantu sampai pembuatan skripsi ini selesai.
8. Semua dosen di Jurusan Agribisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulisan skripsi serta selama mengikuti pendidikan.
9. Untuk semua staf administrasi jurusan agribisnis, Yuk Ria, kak Dedi dan Yuk Yati terimakasih atas bantuannya selama ini
10. Semua teman-teman satu angkatan 2010 yang banyak membantu dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
11. Camat Tanjung Batu dan Kepala desa Seri Bandung dan Tanjung Tambak Baru yang telah memberikan izin untuk pengumpulan data dan informasi di lapangan dan data-data yang menunjang penelitian ini.
12. Kepada Kak Wardi, Hesti, Santri dan Abi Leo yang banyak membantu selama pengambilan data di desa.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan diridhoi Allah SWT.

Indralaya, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Studi Terdahulu.....	19
C. Model Pendekatan.....	20
1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	20
2. Model Pendekatan Secara Matematis	22
D. Hipotesis	23
E. Batasan-Batasan	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29

	Halaman
E. Metode Pengolahan Data.....	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Keadaan Umum	36
1. Keadaan Umum Daerah Kecamatan Tanjung Batu.....	36
2. Keadaan Umum Desa Seri Bandung.....	39
3. Keadaan Umum Desa Tanjung Tambak Baru.....	41
4. Karakteristik Sampel.....	42
B. Analisis Jumlah dan Proporsi Konsumsi Gula PG. Cinta Manis.....	48
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Gula pada Masyarakat Sekitar PG. Cinta Manis.....	52
1. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konsumsi Gula	53
2. Pengaruh Masing-Masing Variabel Terhadap Konsumsi Gula....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Impor gula Indonesia Tahun 2006-2010 (ribu ton).....	2
2. Jenis gula berdasarkan ICUMSA.....	3
3. Tenaga kerja PTPN VII Cinta Manis menurut daerah asal.....	6
4. Pembagian daerah sampel dan rumah tangga.....	29
5. Jumlah penduduk dalam Kecamatan.....	38
6. Jumlah penduduk drinci menurut kelompok umur.....	39
7. Sarana dan prasarana di Desa Seri Bandung.....	40
8. Sarana dan prasarana di Desa Tanjung Tambak Baru.....	41
9. Umur sampel di Desa Seri Bandung.....	43
10. Tingkat Pendidikan di Desa Seri Bandung.....	43
11. Mata pencaharian di Desa Seri Bandung.....	44
12. Jumlah anggota keluarga di Desa Seri Bandung.....	45
13. Umur sampel di Tanjung Tambak Baru.....	46
14. Tingkat pendidikan di Desa Tanjung Tambak Baru.....	46
15. Jenis matapecaharian di Desa Tanjung Tambak Baru.....	47
16. Jumlah anggota keluarga di Desa Tanjung Tambak Baru.....	48
17. Jumlah dan proporsi konsumsi gula per KK.....	49
18. Jumlah dan proporsi konsumsi gula per kapita.....	50
19. Hasil parameter dugaan beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah konsumsi gula masyarakat sekitar PG. Cinta Manis.....	53

20. Hasil persamaan nilai Tolerance dan VIF.....	54
21. Hasil parameter dugaan beberapa variabel yang telah di modifikasi.....	56
22. Hasil persamaan Tolerance dan VIF.....	58
23. Elastisitas variabel bebas terhadap variabel terikat.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kurva Engel.....	16
2. Model Pendekatan.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa-Desa Sekitar PG. Cinta Manis.....	72
2. Peta Kecamatan Tanjung Batu.....	73
3. Peta Perkebunan PG. Cinta Manis.....	74
4. Jumlah Konsumsi Rumah Tangga di Wilayah atau Desa yang berdampingan dengan PG. Cinta Manis.....	75
5. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Pendapatan.....	77
6. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Gula yang Dikonsumsi.....	78
7. Identitas Responden Berdasarkan Usia Produktif.....	79
8. Hasil Analisis T-Test Berdasarkan per KK per Tahun.....	80
9. Hasil Analisis T-Test per Kapita per Tahun.....	81
10. Hasil analisis regresi metode backward konsumsi gula.....	82
11. Hasil analisis regresi yang telah dimodifikasi metode backward konsumsi gula.....	86

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan subsektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional melalui kontribusi dalam pendapatan nasional, menyediakan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan pajak. Berbagai kalangan melihat bahwa usaha dibidang perkebunan merupakan usaha strategis untuk perekonomian Indonesia. Salah satu daya tarik utama dari subsektor pertanian adalah sesuai dengan perjalanan sejarahnya yaitu sebagai penghasil devisa bagi negara (Drajat, 2010)

Pemerintah melalui Dirjen Perkebunan terus melakukan kebijakan guna mendorong pembangunan perkebunan di Indonesia. Kebijakan yang dilakukan direalisasikan dalam program-program baik berupa kegiatan, bantuan maupun undang-undang. Pemerintah juga telah memberi anggaran dana untuk meningkatkan pencapaian pembangunan perkebunan. Pada tahun 2010, jumlah anggaran yang terealisasi sebesar 954,11 milyar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010)

Salah satu komoditi perkebunan yang menjadi perhatian pemerintah adalah tebu (gula pasir). Indonesia pernah menjadi eksportir gula terkenal di dunia, yaitu mulai tahun 1930 sampai 1966. Tahun 1930 Indonesia mengekspor gula sebanyak 2 juta ton atau kira-kira lebih kurang 69% dari total produksi pada waktu itu 2,9 juta ton, adapun luas areal tebu sekitar 198.600 ha sehingga produktivitas gula per hektar mencapai 14,95 ton, sedangkan tahun 1966 produktivitas gula mencapai 8,22 ton dengan luas lahan 80.319 ha, total produksi 605.400 ton dengan jumlah ekspor 54.597 ton. Tahun 1967 Indonesia telah berhenti mengekspor gula dan sebaliknya

mulai mengimpor gula untuk pertama kalinya guna memenuhi kebutuhan gula dalam negeri dengan volume impor 37.000 ton (Tinaprilla, 2011). Volume gula impor terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel 1. Impor gula Indonesia, Tahun 2006-2010 (ribu ton)

No	Tahun	Gula Impor		Total
		White Sugar	Raw Sugar	
1	2006	679	1.034	1.713
2	2007	1.165	1.679	2.844
3	2008	503	1.540	2.043
4	2009	163	2.590	2.753
5	2010	547	2.360	2.907

Sumber : Asosiasi Gula Indonesia, 2011.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa impor gula dari tahun 2006 sampai dengan 2010 terus mengalami peningkatan, yang terdiri dari *White Sugar* dan *Raw Sugar*. Negara masih mengimpor gula dalam jumlah yang cukup besar untuk memenuhi konsumsi dalam negeri. Dari aspek permintaan dalam negeri, peningkatan produksi dalam negeri merupakan tuntutan dan keharusan agar tidak ketergantungan terhadap impor. Pengurangan impor dapat menghemat devisa negara (Tinaprilla, 2011)

Prospek industri gula dalam negeri dapat dilihat dari dua hal yakni dari aspek konsumsi dalam negeri yang cenderung meningkat dan dari kondisi pasar global. Konsumsi gula nasional terus mengalami peningkatan. Kebutuhan gula nasional pada tahun 2011 mencapai 5,2 juta ton per tahun, angka tersebut terdiri dari permintaan gula industri sebesar 2,5 juta ton per tahun dan permintaan gula untuk konsumsi rumah tangga langsung sebesar 2,7 juta ton per tahun. Sementara itu, *supply* gula untuk industri hanya dapat dipenuhi sekitar 2,1 juta ton per tahun. Angka ini merupakan hasil pemotongan kuota sebesar 400 ribu ton dari tahun sebelumnya dan

untuk konsumsi rumah tangga sebesar 2, 1 juta ton per tahun. Padahal produksi gula sudah ditopang oleh 62 pabrik gula seluruh Indonesia, yakni 51 pabrik gula BUMN dan 11 pabrik gula swasta. Ketimpangan antara produksi dan konsumsi gula dipenuhi pemerintah dengan jalan melakukan impor (Kementerian Pertanian, 2012)

Gula terdiri atas beberapa jenis yang dilihat dari keputihannya melalui standar ICUMSA (*International Commission For Uniform Methods Of Sugar Analysis*). Standar ICUMSA menunjukkan *grade* atau *rating* pada kualitas warna gula berdasarkan kemurnian dan banyaknya kotoran yang ada pada gula tersebut. Ada beberapa jenis gula berdasarkan ICUMSA seperti terlihat pada Tabel 2

Tabel 2. Jenis gula berdasarkan *International Commission For Uniform Methods Of Sugar Analysis* (ICUMSA), Tahun 2011

No	Jenis gula	Nilai ICUMSA
1	<i>Raw sugar</i> atau gula mentah	600-1200 IU5
2	<i>Refined sugar</i> atau gula rafinasi GKR1	< 45 IU5
3	<i>Refined sugar</i> atau gula rafinasi GKR2	46-806 IU5
4	<i>White sugar</i> atau gula putih GKP 1	250 IU5
5	<i>White sugar</i> atau gula putih GKP 2	250-350 IU5
6	<i>White sugar</i> atau gula putih GKP 3	350-450 IU5

Sumber : Tuhpawana, 2011

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai ICUMSA tertinggi yaitu *raw sugar* atau gula mentah dengan nilai ICUMSA 600-1200 IU5 dibandingkan dengan *refined sugar* atau gula rafinasi mutu 1 (R1) yang memiliki nilai ICUMSA < 45 IU5 dan mutu 2 (R2) yang memiliki nilai ICUMSA 46-806 IU5 dan *white sugar* / gula putih : Gula Kristal Putih 1 (GKP 1) dengan nilai ICUMSA 250 IU5, gula kristal putih 2 (GKP 2) dengan nilai ICUMSA 250-350 IU5, dan gula kristal putih 3 (GKP 3) dengan ICUMSA 350-450 IU5. Semakin putih gula, semakin kecil nilai ICUMSA dalam skala International Unit (IU), semakin tinggi nilai ICUMSA, semakin cokelat warna gula tersebut serta rasanya pun semakin manis Gula Rafinasi Putih (GKR) dan

GKP dapat dibedakan dari warna dan besar kecilnya butiran kristal. Namun masyarakat awam sangat sulit membedakan keduanya. Bahkan ICUMSA grade rafinasi tiga/mutu 3 (R3) sama dengan GKP (Tuhpawana, 2011).

Bahan baku untuk menghasilkan gula pasir di Indonesia adalah tebu, ada juga yang gula yang bahan bakunya bukan dari tebu misalnya dari batang aren, dari tanaman bite. Perkebunan tebu yang banyak terdapat di Pulau Jawa, terutama Jawa Timur. Bagi masyarakat gula merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok. Semua lapisan masyarakat membutuhkannya dalam kehidupan sehari-hari, terdiri dari konsumen rumah tangga dan konsumen industri seperti pabrik roti, pabrik kecap, pabrik minuman dan lain-lain. Gula juga merupakan komoditas primer masyarakat yang sulit untuk mendapatkan substitusinya, sehingga permintaan akan gula ini akan selalu cenderung meningkat (Harmini, 2011)

Peningkatan permintaan yang tidak diimbangi dengan peningkatan produksi pada masa akan datang akan mengancam industri gula nasional karena dengan masuknya gula impor akan mengalahkan gula dalam negeri yang umumnya memiliki kualitas yang rendah. Berbeda dengan Brazil, dari hasil produksi gula sebesar 31,3 juta ton per tahun pada tahun 2009, sekitar 70 persen ditujukan untuk ekspor, selain itu, Brazil dan Negara produsen gula lainnya seperti Australia, Thailand dan Filipina memiliki randemen gula relatif tinggi mencapai 12-14 persen (*Brazilian Agribusiness*, 2010), sedangkan randemen gula di Indonesia masih rendah yaitu hanya sekitar 7-8 persen.

Lebih jauh lagi, pemerintah juga telah menetapkan pencapaian target swasembada pada tahun 2014. Pemerintah menargetkan produksi gula pada tahun 2014 sebesar 4,2 juta ton (Kementan, 2009). Meskipun sebelumnya pemerintah juga

pernah menargetkan tahun 2010 swasembada gula, kondisi tersebut belum tercapai sampai tahun 2013.

Sumatera Selatan sudah memiliki Pabrik gula (Perkebunan tebu) yang diusahakan oleh PTPN VII-Unit Usaha Cinta Manis yang berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir yang terbagi dalam lima Kecamatan yaitu kecamatan Indralaya, Indralaya Selatan, Tanjung Batu, Payaraman dan Lubuk Keliat. Lokasi PG. Cinta Manis berjarak sekitar 100 km dari Kota Palembang, dengan luas sekitar 12.500 ha, yang diproduksi rata-rata per 42.500,00 ton per tahun, dengan masa giling 180 hari atau lebih kurang enam bulan lamanya.

Tebu yang digiling merupakan tebu yang baik, berumur 11,5 bulan atau satu tahun, agar gulanya maksimal, setelah enam bulan masa giling, enam bulan selanjutnya dilakukan penanaman dan dilakukan perawatan. Sementara itu, hasil produksi gula setiap tahun produksi utamanya untuk memenuhi kebutuhan gula di Sumatera Selatan, karena PG. Cinta Manis salah satu perusahaan BUMN yang berkewajiban memenuhi kebutuhan gula untuk wilayah Sumsel (PTPN VII Cinta Manis, 2013)

Tenaga kerja yang ada pada PG. Cinta Manis terbagi dari tenaga kerja lokal atau masyarakat sekitar PG. Cinta Manis dan tenaga kerja pendatang atau dari luar Sumatera Selatan seperti terlihat pada Tabel 3

Tabel 3. Tenaga kerja PG. Cinta Manis Menurut Daerah Asal, Tahun 2013

No	Status	Lokal		Luar Sumsel		Jumlah orang
		Sumsel		Pendatang		
		orang	%	orang	%	
1	Pekerja Tetap	527	71	215	29	742
2	Pekerja Kampanye	465	90	50	10	515
3	Pekerja Borongan	2.525	85	445	15	2.970
4	Tenaga Tebang	1.854	60	1.208	40	3.045
TOTAL		5.354	74	1.918	26	7.272

Sumber : PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Cinta Manis, 2013.

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa tenaga kerja PG. Cinta Manis lebih dari 50 persen berasal dari tenaga kerja lokal (Sumatera Selatan) yang terdiri dari berbagai jenis status pekerjaan serta pekerja tetap dan pekerja kampanye ini sebagian besar menetap atau tinggal di daerah yang berdekatan langsung dengan PG. Cinta Manis. Dengan kenyataan demikian, maka dapat dikatakan bahwa PG. Cinta Manis sudah cukup berperan dalam hal menyerap tenaga kerja lokal khususnya masyarakat sekitar PG Cinta Manis. Pekerja tetap dan kampanye selain menerima gaji mereka juga mendapatkan gula setiap bulan sebesar 6 kg dengan potongan gaji sebesar Rp 51.000-.

Pabrik gula Cinta Manis merupakan satu-satunya pabrik gula yang ada di Sumatera Selatan dan PG. Cinta Manis juga memiliki koperasi penjualan gula yang bertujuan untuk memudahkan karyawan PG. Cinta Manis membeli gula dengan harga yang lebih murah dari pasar dan pembayarannya dengan cara pemotongan gaji karyawan tetapi koperasi ini hanya melayani karyawan PG saja.

Produksi terbesar gula Cinta Manis dijual langsung ke Bulog Divre Sumatera Selatan, Bulog ini memiliki empat mitra usaha perusahaan besar yang berlokasi di Pasar 16 Ilir Palembang yaitu antara lain CV. Medan Sakti Arta Sukses, PD Sederhana, PT.Lestari Indah dan CV. Indah Makmur. Perusahaan inilah sebagai

distributor sembilan bahan pokok termasuk gula di Sumatera Selatan (PTPN VII Cinta Manis, 2013)

Keberadaan pabrik gula Cinta Manis ini di lingkungan masyarakat memiliki manfaat dalam hal menyerap tenaga kerja lokal khususnya untuk daerah sekitar dan sebagai pemasok gula untuk pemenuhan kebutuhan gula di Sumatera Selatan terutama bagi daerah-daerah yang berdekatan dengan PG. Cinta Manis serta bermanfaat untuk mengkonsumsi hasil-hasil pertanian ataupun kerajinan lokal, berdasarkan manfaat tersebut maka dipertanyakan apakah memang benar PG. Cinta Manis berperan dalam hal penyediaan kebutuhan gula masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi gula pasir pada masyarakat sekitar PG. Cinta Manis

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka didapatkan rincian permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Berapa jumlah dan proporsi konsumsi gula pada masyarakat desa yang berdampingan dan yang tidak berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi konsumsi gula pada masyarakat sekitar PG. Cinta Manis ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis jumlah dan proporsi konsumsi gula pada masyarakat desa yang berdampingan dan yang tidak berdampingan langsung dengan PG. Cinta Manis.

2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi gula pada masyarakat PG. Cinta Manis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari aspek keilmuan sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan penelitian serupa di daerah lain
2. Dari aspek aplikatif sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan, khususnya bagi perusahaan PG. Cinta Manis dan pemerintahan daerah khususnya pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagi peneliti sendiri sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2006. Pangan Merupakan Kebutuhan Dasar. (online) (<http://dpcs.google.com/pdf+pangan+dasar+//>. Diakses 25 November 2013)
- Oktariani. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Gula Domestik dan Pengaruh Kebijakan Pergulaan Nasional. (online). (<http://www.kebijakan-pergulaannasional.pdf.com>. Diakses 2 November 201)
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2011. Data Luas Areal Dan Produksi Gula PTPN VII PG. Cinta Manis. Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Program Pembangunan Perkebunan Tahun 2010-2014. (online). (<http://ditjenbun.deptan.go.id>. Diakses 1 Desember 2013)
- Drajat. 2010. Dinamika Lingkungan Nasional dan Global Perkebunan:Implikasi Strategis Bagi Pembangunan Perkebunan. (online). (<http://www.ipard.com>. Diakses pada tanggal 25 November 2013)
- Fahreza. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Gula Pasir di Kota Medan. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Fitriasi. 2000. Perkembangan dan Prospek Konsumsi Gula Pasir di Indonesia. (online). [http://www.konsumsi/gula pasir/pdf/com](http://www.konsumsi/gula%20pasir/pdf/com). Diakses 2 November 2013.
- Gujarati. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika. Selemba Empat. Jakarta
- Handayani. 2011. Model regresi. STIE ATMA BHAKTI . Surakarta
- Hanani. 2011. Tingkat Penerapanm Teknologi Petani Dalam Usahatani Tebu. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2012
- Harmini. 2011. Sistem Pemasaran Gula Tebu Dengan Pendekatan Struktur, Conduct, Perfomence. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2012

- Husen. 2011. Analisis Pola Konsumsi Masyarakat Sekitar PG. Semboro. (online). (<http://www.konsumsigula.faktor/pdf/com>). Diakses 4 Februari 2014)
- Kementerian Pertanian. 2012. Prospek Gula Nasional dan Permintaan Gula Nasional 2011. (online). <http://Kementan.go.id>. Diakses 1 Desember 2013.
- Linggardini, N. 2005. Analisis Tingkat Konsumsi Pangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras di Sumatera Selatan Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan)
- Nurmalina, R. 2010. Faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan di beberapa Wilayah Indonesia Jurnal Agro Ekonomi. (online). Diakses 2 Desember 2013
- Pardosi, B. 2005. Kapasitas pabrik dan prospek produksi tebu di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- PT. Perkebunan Nusantara VII. 2013. Profil Unit Usaha Cinta Manis. PTPN VII Cinta Manis. Kantor PG. Cinta Manis. Sumatera Selatan
- Safariah, W. 2008. Variasi dan Tingkat Konsumsi Beras Penduduk pada Golongan Pendapatan Berbeda di Kota Lubuk Linggau. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Rahayu. 2009. Penggunaan Metode Darbin Watson Dalam Menyelesaikan Model Regresi yang Mengandung Autokorelasi. (Online). <http://Autokorelasi/pdf/com>. Diakses 10 April 2014.
- Rosyidi. 2001. Konsumsi-tabungan dan investasi. (Online). (<http://www.scribd.com/doc/2875354/konsumsi-tabungan-dan-investasi>). Diakses 1 Desember 2014).
- Suharman. 2006. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi gula di Indonesia tahun 1990-2005. Tesis pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasikan)
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tinaprilla, Netti. 2011. Komparasi Industri Gula di beberapa Negara. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2012

Tuwpawana P. 2011. Pengalihan Pabrik GKP Menjadi Pabrik GKM Sebagai Penanganan Permasalahan Gula Nasional. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2012

Widarjono. 2005. Ekonometrika :Teori dan Aplikasi. Ekonisia. Yogyakarta

Yusuf. 2019. Permintaan Gula Pasir di Indonesia. Universitas Riau. Pekanbaru